

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2017 menjelaskan bahwa 12,6 persen masyarakat Indonesia yang melakukan perencanaan keuangan, hal tersebut membuktikan bahwa kesadaran perencanaan keuangan masyarakat Indonesia masih minim (Primadhyta, 2017). Menurut Sardjito (Deputi OJK), tingkat kesadaran menabung masyarakat juga masih tergolong rendah. Masyarakat lebih senang berbelanja daripada menyimpan uangnya di bank, kebiasaan berbelanja masyarakat tersebut menyebabkan perilaku masyarakat yang cenderung konsumtif (Hamdani, 2019). Perilaku konsumtif adalah sebuah perilaku individu yang memenuhi kebutuhannya atas dasar keinginan bukan atas dasar kebutuhan yang didasari oleh sebuah pertimbangan yang rasional sehingga menjadikan individu tersebut berlebihan yang bersifat pemborosan (Rachma, 2017).

Perilaku berbelanja juga terjadi di kabupaten Gresik, yang mana terdapat dua pusat perbelanjaan baru yaitu iconmall dan gressmall yang memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidupnya (Wahyudianto, 2017). Perilaku berbelanja individu yang berlebihan dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang kurang baik, dimana pengeluaran lebih besar dari pada pendapatan. Hal tersebut dapat mengakibatkan permasalahan ekonomi dalam keluarga seperti kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga, anak yang tidak dapat menempuh pendidikan dengan layak dan menimbulkan permasalahan

sosial seperti perceraian. Berdasarkan fenomena tersebut maka pentingnya kesadaran individu mengelola keuangan dalam sebuah keluarga dengan baik agar terhindar dari permasalahan ekonomi dan permasalahan sosial yang dapat menimbulkan perpecahan dalam keluarga.

Masyarakat harus dapat menerapkan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik agar dapat mengelola keuangan dengan bijaksana dan sesuai dengan tujuan keuangannya. Mengelola keuangan keluarga dapat dilakukan dengan cara membuat anggaran bulanan, perencanaan, investasi dan menabung untuk tujuan masa depan keluarga. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik guna mencapai kesejahteraan. Masyarakat juga harus dapat membuat dan menetapkan keputusan yang efektif untuk menabung dan melakukan investasi yang dimiliki guna perencanaan pendidikan anak dan menjamin kehidupan dimasa yang akan datang.

Perilaku Pengelolaan keuangan timbul karena besarnya hasrat individu untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah & Iramani, 2013). Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur dananya sehari-hari dengan melakukan perencanaan, penganggaran, pengelolaan, penyimpanan dan pengendalian kegiatan keuangan dalam sebuah keluarga. seperti keputusan untuk berinvestasi, mengatur pengeluaran, dan berhati-hati dengan hutang (Faridawati dan Silvy, 2017)

Individu harus dapat mengelola keuangan dengan bijaksana dalam mengalokasikan dana yang dimiliki, jika individu tidak dapat mengelola keuangan dengan baik maka akan menimbulkan berbagai permasalahan dan individu akan selalu merasa kekurangan dalam keuangannya. Terdapat beberapa faktor yang

perlu diperhatikan dalam melakukan perilaku pengelolaan keuangan keluarga yaitu pengetahuan keuangan, *locus of control* dan pengalaman keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman individu mengenai konsep keuangan dan pengetahuan mengenai fakta keuangan yang dibutuhkan sebagai dasar dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan secara efektif yang berkaitan dengan perbankan, asuransi, kredit, pajak dan investasi (Alexander & Pamungkas, 2019). Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu, pendidikan formal seperti program sekolah tinggi atau kuliah dan sumber-sumber informal, seperti dari orang tua, teman, dan lingkungan pekerjaan (Ida dan Dwinta, 2010).

Masyarakat yang memiliki pengetahuan keuangan akan mampu menggunakan uang dengan bijak seperti mengutamakan kebutuhan yang dianggap perlu dan dapat menyimpan sebagian pendapatan yang dimiliki untuk kebutuhan jangka panjang dimasa yang akan datang. Ida & Dwinta (2010) menjelaskan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* yang artinya semakin besar pengetahuan yang dimiliki individu maka semakin baik perilaku keuangan.

Menurut penelitian Ramalho & Forte (2019), pengetahuan keuangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya ketika masyarakat memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka masyarakat dapat menerapkan perilaku penegelolaan keuangan yang baik pula. Pengetahuan keuangan dapat diperoleh melalui pengalaman dan perencanaan pensiun dari perilaku keuangan jangka panjang.

Pernyataan tersebut berbeda dengan hasil penelitian Herdjiono & Danamik (2019) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *financial management behavior*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa tidak terbukti ketika individu memiliki pengetahuan keuangan tinggi maka memiliki perilaku keuangan baik, begitu pula sebaliknya ketika individu dengan *financial knowledge* rendah memiliki *financial management behavior* yang buruk. Pengetahuan terhadap keuangan cenderung berbeda pada setiap individu dan tidak selamanya individu dengan pengetahuan keuangan yang tinggi mampu mengendalikan manajemen perilaku keuangannya.

Perilaku pengelolaan keuangan keluarga tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan saja tetapi juga dapat dipengaruhi oleh *Locus of control*. *Locus of control* merupakan suatu cara pandang individu terhadap suatu peristiwa yang berhubungan dengan apakah individu dapat mengendalikan suatu peristiwa yang terjadi padanya (Kholilah dan Iramani, 2013). *Locus of control* dibagi menjadi dua yaitu, *locus of control internal* yang berkaitan dengan keyakinan individu bahwa kejadian dalam kehidupannya berada dibawah kontrol dirinya dan *locus of control eksternal* yang berkaitan dengan keyakinan individu yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah yang memiliki kontrol terhadap kejadian yang terjadi dalam kehidupannya (Kholilah dan Iramani, 2013).

Penelitian ini menggunakan *locus of control internal*. Penelitian Kholilah & Iramani (2013) menjelaskan bahwa *locus of control internal* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan masyarakat Surabaya, artinya individu yang cenderung memiliki *locus of control internal* maka perilaku

keuangannya akan mengalami perbaikan dan sebaliknya, individu dengan kontrol diri yang rendah akan mengalami penurunan dalam perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian tersebut mendukung hasil penelitian Stromback et al., (2017) yang menjelaskan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dan juga kesejahteraan *financial*. Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian dari Ida dan Dwinta (2010) menyatakan bahwa *locus of control internal* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial behavior*.

Pengalaman keuangan juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Pengalaman keuangan merupakan kemampuan individu dalam membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan terhadap suatu permasalahan keuangan dengan mempertimbangkan pengalaman yang telah terjadi dimasa lalu (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016). Pengalaman keuangan merupakan pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan investasi sehingga dapat terarah dan lebih bijak dalam membuat keputusan keuangan setiap hari (Yulianti dan Silvy, 2013)

Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016) menyatakan bahwa pengalaman keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, artinya individu dengan pengalaman keuangan yg positif dimasa kecil seperti sikap terhadap penghematan memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keluarga di masa yang akan datang, maka individu tersebut akan mampu mengelola keuangannya dengan bijak. Penelitian Yulianti dan Silvy (2013) menyatakan bahwa sikap pengelolaan keuangan untuk pengalaman keuangan

tidak memoderasi dan memperlemah pengaruh individu dalam pengalaman keuangan yang dimiliki terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik dengan judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, *Locus Of Control Internal*, Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga”**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga ?
2. Apakah *locus of control internal* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga ?
3. Apakah pengalaman keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga
2. Untuk menguji pengaruh *locus of control internal* terhadap pengelolaan keuangan keluarga

3. Untuk menguji pengaruh pengalaman keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Manfaat bagi keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pertimbangan bagi anggota keluarga (istri/suami) mengenai pengelolaan keuangan keluarga seperti dalam perencanaan, penganggaran, pengendalian dan penyimpanan.

2. Manfaat bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan serta menjadi referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengelolaan keuangan keluarga.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika dalam penulisan skripsi merupakan cara penyusunan atau penulisan karya tulis sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Skripsi ini meliputi lima bab yang saling berkaitan, diantaranya yaitu :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan secara jelas terkait penelitian yang akan dibahas melalui latar belakang, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dan serupa dengan topik penelitian yang akan dilakukan, kemudian menguraikan mengenai landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang berhubungan dengan penelitian

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menguraikan mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data dan pembahasan

## **BAB V : KESIMPULAN**

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran